



# PAD Tembus Rp1 Triliun

## Wali Kota Yogya Lega Target Tercapai

**YOGYA, TRIBUN** - Sebuah torehan bersejarah berhasil dicatatkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terkait Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2025 yang menembus angka Rp1 triliun. Pencapaian ini menjadi sorotan utama dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang disampaikan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo di hadapan legislatif, Jumat (27/3).

Hasto menyebut, target PAD Rp1 triliun sebenarnya sudah lama menjadi cita-cita besar Kota Yogyakarta, namun baru di tahun 2025 ini impian tersebut benar-benar terrealisasi secara nyata.

Oleh sebab itu, ia mengungkapkan rasa sukurnya karena target yang tergolong berat ini dapat diwujudkan dalam satu tahun masa kepemimpinannya bersama Wakil Wali Kota Yogya, Wawan Harmawan.

"Daerah yang sudah lama punya cita-cita Rp1 triliun, tapi belum pernah kesampaian, dan alhamdulillah tahun 2025 itu PAD-nya mencapai Rp1 triliun," katanya, di Gedung DPRD Kota Yogyakarta.

Hasto menjelaskan, kenaikan PAD dari tahun ke tahun biasanya bergerak di angka yang cenderung linier, yakni dari kisaran Rp630 miliar menuju Rp850 miliar. Namun, lanjutnya, transisi dari tahun 2024 ke 2025 menunjukkan lompatan yang sangat signifikan hingga berhasil menembus target yang sudah sejak lama dicanangkan.

"Saya ikut itu, tapi khusus dari tahun 2024 ke 2025 meloncatnya kalau menurut saya, dari 830 menjadi 1 triliun lebih sedikit, itu menjadi salah satu capaian yang saya sukuri," ungkapnya.

Tak hanya dari sisi fiskal, Hasto juga memaparkan indikator makro lainnya seperti kesehatan, kualitas SDM, serta penurunan angka pengangguran dan kemiskinan telah memenuhi target yang ditetapkan.

Meski demikian, ia tidak menutup mata terhadap tantangan untuk menekan

tingkat kesenjangan sosial dan memacu pertumbuhan ekonomi agar selaras dengan target pemerintah pusat di atas 5 persen.

"Sekarang masih sekitar 5 persen, itu kita masih belum sukses, saya merasa belum sukses untuk pertumbuhan ekonomi. Kami harus kerja keras untuk pertumbuhan ekonomi dan gini ratio, kesenjangan sosial," jelasnya.

Di samping itu, terdapat capaian informal yang juga menjadi perhatian Hasto terkait manajemen persampahan yang diklatimnya menunjukkan hasil memuaskan.

Wali Kota bilang, dalam setahun terakhir, tumpukan limbah di depo-depo sudah mulai teratasi dan dialihfungsikan sebagai tempat transit, bukan lagi titik penumpukan yang menimbulkan bau dan lindi.

"Ini meskipun laporan yang tidak formal diekspos di DPRD sebagai LKPJ, tetapi bagi saya penting, bahwa satu tahun bekerja ini sampai di depo-depo sudah tidak ada," terangnya.

"Karena itu yang kami cita-citakan, jangan menumpuk sampah di depo sampai berbau, sampai ada lindi. Itu menjadi cita-cita saya, dan alhamdulillah, masuk satu tahun ini teratasi," ural Hasto.

**Kunjungan melonjak**  
 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Cagar Budaya Kota Yogyakarta mencatat pengunjung Maliboro selama libur Lebaran dari 18-24 Maret 2026

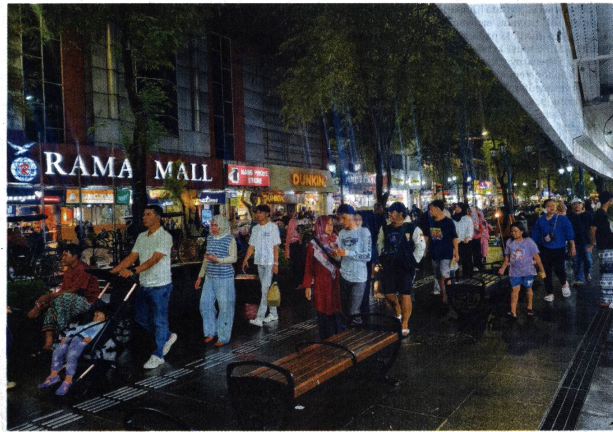
### BERSEJARAH

- Pemkot Yogyakarta terkait PAD tahun 2025 yang menembus angka Rp1 triliun.
- Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyebut, target PAD Rp1 triliun baru terrealisasi di tahun 2025.
- Pengunjung Maliboro selama libur Lebaran dari 18-24 Maret 2026 menyentuh 286.558 orang.

menyentuh 286.558 orang. Kepadatan pengunjung Maliboro mulai terjadi pada 21 Maret 23.903 orang, lalu 22 Maret meningkat menjadi 56.975 orang, 23 Maret 78.127 orang, dan 24 Maret 2025 sebanyak 70.709 orang.

Kepala UPT Pengelolaan Cagar Budaya Kota Yogyakarta Filtria Dyah Anggraeni, mengungkapkan, penghitungan pengunjung dilakukan oleh petugas di lima titik akses masuk Maliboro. Yakni, dari utara Bank BPD DIY di Jalan Pasar Kembang, depan hotel D'Jogja, Nol Kilometer dari sisi timur, dan barat, hingga strip kawasan di Jalan Suryatmajan.

"Keramalan pengunjung (Maliboro) biasanya terjadi pukul 17.00 hingga malam hari selama libur Lebaran. Kemungkinan, keramalan akan mencapai puncaknya 30 Maret," katanya, Jumat (27/3). **(aka)**



**PADATI MALIBORO** - Wisatawan padati kawasan Maliboro, Kota Yogyakarta, Jumat (27/3) malam. Pengunjung Maliboro selama libur Lebaran dari 18-24 Maret 2026 menyentuh 286.558 orang.

## Primadona Saat Lebaran

**SEKRETARIS** Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru, menyampaikan, Maliboro-Tugu-Kraton (Gumaton) masih jadi primadona di libur Lebaran kali ini. Oleh sebab itu, ia mengakui, peningkatan daya tarik di kawasan atau destinasi lain menjadi sebuah pekerjaan rumah, untuk memecah keramaian wisatawan.

"Memang kawasan Guma-

ton jadi magnet bagi wisatawan luar kota yang datang ke Yogya. Jadi, istilahnya 'belum ke Yogya kalau belum ke Maliboro', begitu," terang Zandaru.

"Maka, kami juga berupaya untuk mengembangkan kawasan yang lain seperti Kotagede, Kemulan Kotabaru, dalam rangka untuk memecah keramaian di Maliboro," urainya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005